BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. adalah penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. TELKOM menyediakan layanan InfoComm, telepon tidak bergerak kabel (fixed wireline) dan telepon tidak bergerak nirkabel (fixed wireless), layanan telepon seluler, data dan internet, serta jaringan dan interkoneksi, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan.

Sampai dengan 31 Desember 2009, jumlah pelanggan TELKOM telah tumbuh sebesar 21,2% atau menjadi 105,1 juta pelanggan. TELKOM melayani 8,4 juta pelanggan telepon tidak bergerak kabel, 15,1 juta pelanggan telepon tidak bergerak nirkabel, dan 81,6 juta pelanggan telepon seluler.

Sampai dengan 31 Desember 2009, sebagian besar dari saham biasa TELKOM dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan sisanya dimiliki oleh pemegang saham publik. Saham TELKOM diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (“BEI”), New York Stock Exchange (“NYSE”), London Stock Exchange (“LSE”) dan Tokyo Stock Exchange (tanpa tercatat). Harga saham TELKOM di BEI pada akhir Desember 2009 adalah Rp9.450 dengan nilai kapitalisasi pasar saham TELKOM pada akhir tahun 2009 mencapai Rp190.512 miliar atau 9,43% dari kapitalisasi pasar BEI.

Untuk menghadapi tantangan dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan mobilitas dan konektivitas tanpa putus, TELKOM telah memperluas portofolio bisnisnya yang mencakup telekomunikasi, informasi, media dan edutainment (TIME). Dengan meningkatkan infrastruktur, memperluas teknologi Next Generation Network (NGN) dan memobilisasi sinergi di seluruh jajaran TELKOMGroup, TELKOM dapat mewujudkan dan memberdayakan pelanggan ritel dan korporasi dengan memberikan kualitas, kecepatan, kehandalan dan layanan pelanggan yang lebih baik.

Pada tahun 2009, laba bersih konsolidasian kami sebesar Rp11.332,1 miliar meningkat 6,7% dibanding tahun 2008 atau 100,8% terhadap target tahun 2009. Sementara itu margin laba bersih kami sebesar 17,5% di tahun 2009 yang merupakan pencapaian 105,4% terhadap target margin laba bersih.

Prestasi keuangan tersebut didukung oleh kinerja operasional kami yang juga solid. Saat ini kami melayani 105,2 juta pelanggan, dari bisnis seluler, telepon tidak bergerak dan telepon tidak bergerak nirkabel. jumlah tersebut merupakan pencapaian 106% terhadap target perusahaan. Penambahan pelanggan kami dipimpin oleh bisnis seluler yang bertambah 16,34 juta pelanggan atau pencapaian 162% terhadap target perusahaan tahun 2009.

TELKOM R&D Center adalah merupakan unit bisnis Pendukung PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang secara struktural bertanggung jawab langsung kepada Direktur Network & Solution. Sejalan dengan perubahan pengorganisasian bisnis menuju pada model customer centric organization , fungsi riset dan pengembangan perusahaan lebih diberdayakan dan focus pada

peran membangun kapabilitas perusahaan dalam mempersiapkan pengembangan service dan produk unggulan serta dapat mengantisipasi trend perkembangan bisnis yang berbasis teknologi informasi dan Komunikasi.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam pengelolaan organisasinya, PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. memiliki sebuah Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) ketua dan 4 (empat) anggota serta sebuah Dewan Direksi yang beranggotakan 1 (satu) orang Presiden Direktur atau CEO dan 4 (empat) orang anggota Dewan Direksi lainnya yang memiliki fungsi dan tanggung jawab yang berbeda seperti Direktur Sumber Daya dan Bisnis Pendukung/CIO, Direktur Bisnis Jaringan Telekomunikasi, Direktur Bisnis dan Jasa Telekomunikasi, dan Direktur Keuangan/CFO.

Sebagai sebuah holding company, PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. memiliki beberapa buah anak perusahaan terafiliasi seperti PT Telekomunikasi Selular Indonesia yang bergerak sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi bergerak selular, PT Indonusa Telemedia yang menangani bisnis multimedia penyiaran dan Internet dengan nama produk TELKOMVision dan PT Infomedia Nusantara yang mengelola bisnis penerbitan Buku Petunjuk Telepon (Yellow Pages) dan Call Center.

Selain anak perusahaan tadi, dalam menjalankan operasi perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. telah mengelompokan unit-unit yang ada dalam organisasi ke dalam bentuk Divisi, Center dan Yayasan.

3.2.1 Unit-unit Bisnis

Unit-unit Bisnis TELKOM terdiri dari **:**

1. Divisi *Long Distance*
    - Sub Divisi Satelit
2. *Carrier & Interconnection Service Center*
3. Divisi Multimedia
4. Divisi *Fixed Wireless*
5. *Enterprise Service Center*
6. *Customer Service* Wilayah Sumatera
7. *Customer Service* Wilayah Jakarta (Jadebotabek & Sekapur)
8. *Customer Service* Wilayah Jawa Barat
9. *Customer Service* Wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta
10. *Customer Service* Wilayah Jawa Timur
11. *Customer Service* Wilayah Kalimantan
12. *Customer Service* Kawasan Timur Indonesia
13. *Maintenance Service Center*
14. *Training Center*
15. *Carrier Development Support Center*
16. *Management Consulting Center*
17. *Construction Center*
18. I/S *Center*
19. **R&D *Center***
20. SME *Development Center*

Yayasan-Yayasan :

- Dana Pensiun (Dapentel)
- Yayasan Pendidikan
- Yayasan Kesehatan

Anak Perusahaan :

- Kepemilikan > 50%
    1. PT. Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

       Telekomunikasi (Selular GSM) (baru)
    2. PT Dayamitra Telekomunikasi (Dayamitra)

       Telekomunikasi (KSO-VI Kalimantan)
    3. PT Infomedia Nusantara (Infomedia)

       Layanan Informasi (baru)
    4. PT Telekomunikasi Selular Raya (Telesera) *Telekomunikasi (Selular AMPS)*
    5. PT Pro Infokom Indonesia (PII)

       B2B (e-Government)
    6. PT Indonusa Telemedia (Indonusa)

       TV Cable (baru)
    7. PT Graha Sarana Duta (GSD)

       Properti, Konstruksi dan Jasa
- Kepemilikan 20% - 50%
    1. PT Pasifik Satelit Nusantara (PSN)

Transponder Satelit dan Komunikasi

2. PT Multimedia Nusantara (Metra)

   Multimedia

3. PT Citra Sari Makmur (CSM)

   VSAT

4. PT Menara Jakarta

   Multimedia

5. PT Metro Selular Indonesia (Metrosel)

   Telekomunikasi (Selular AMPS)

6. PT Mobile Selular Indonesia (Mobisel)

   Telekomunikasi (Selular NMT-450)

7. PT Napsindo Primatel Internasional (Napsindo)

   Network Access Point

8. PT Patra Telekomunikasi Indonesia (Patrakom)

   Layanan Satelit Komunikasi Industri Perminyakan

9. PT Pramindo Ikat Nusantara

   Telekomunikasi (KSO-1 Sumatera)

- Kepemilikan < 20%

10. PT Batam Bintan Telekomunikasi (Babintel)

    Telekomunikasi (Pulau di Batam & Bintan)

11. PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo)

    Telekomunikasi (Selular AMPS)

12. PT Medianusa PTE, Ltd

Agen Penjualan Buku Petunjuk Telepon (BPT)

13. PT Pembangunan Telekomunikasi Indonesia(Bangtelindo)

Konstruksi & Konsultasi Fas.Tel.

3.2.2 Pimpinan Perusahaan

DEWAN KOMISARIS



Gambar 3.2.2.1 Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Tanri Abeng, MBA.
Komisaris	:	Bobby A.A.Nazief
Komisaris	:	Mahmuddin Yasin
Komisaris Independen	:	P. Sartono
Komisaris Independen	:	Arif Arryman

DEWAN DIREKSI



Gambar 3.2.2.2 Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Rinaldi Firmansyah
Direktur Keuangan	:	Sudiro Asno
Direktur Human Capital & General Affair	:	Faisal Syam
Direktur Konsumer	:	INyomanG Wiryanata
Direktur Network & Solution	:	Ermady Dahlan
Direktur Enterprise & Wholesale	:	Arief Yahya
Direktur Compliance & Risk Management	:	Prasetio
Chief Information Technology	:	Indra Utoyo

3.2.3 Visi Dan Misi Telkom

Visi:

- Menjadi perusahaan InfoComm terkemuka di regional.

Misi:

- Menyediakan layanan InfoComm terpadu dan lengkap dengan kualitas terbaik dan harga kompetitif.
- Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia.

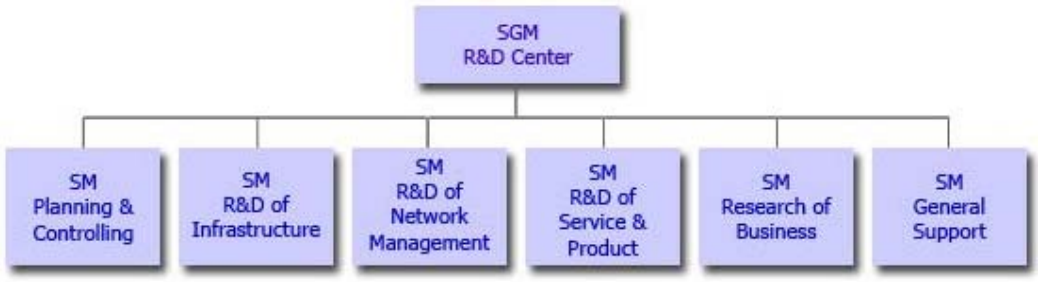
3.3 Deskripsi Kerja

Bidang usaha R & D Center adalah pengembangan produk aplikasi dan layanan berbasis jaringan (network based services), pengembangan infrastruktur jaringan untuk semua unit bisnis TELKOM serta aktifitas riset lainnya yang dibutuhkan perusahaan yang meliputi :

1. Pengembangan produk baru yang bersifat: inovasi baru, pengembangan, modifikasi, peningkatan utilisasi dan optimalisasi.
2. Evaluasi dan rekayasa ulang terhadap produk yang telah diluncurkan, dari sisi teknologi dan teknologi produksi.
3. Pengembangan infrastruktur jaringan dalam mendukung pengembanan produk, layanan dan bisnis perusahaan berbasis jaringan termasuk pelaksanaan asesmen teknologi/ jaringan dan pemilihan teknologi yang diperlukan.

4. Pelaksanaan network review untuk peningkatan aspek interoperabilitas, integritas, utilisasi, kualitas, keandalan dan keamanan jaringan.
5. Perencanaan jaringan dalam bentuk master plan, strategic level network planning dan termasuk visi jaringan kedepan.
6. Jasa pengujian mencakup usaha yang terkait dengan quality assurance dan layanan sejenis lainnya untuk pelanggan eksternal.
7. Jasa Kalibrasi alat ukur untuk kalangan internal maupun pelanggan eksternal
8. Jasa Konsultasi dan assesmen dari sistem mutu internal Telkom (CIQS) dan para mitra.
9. Riset bidang teknologi dan bisnis serta inovasi produk untuk mendukung kebutuhan operasional TELKOM.

3.3.1 Struktur Organisasi Divisi



Gambar 3.3.1.1 Struktur Organisasi Divisi

3.3.2 Visi & Misi Divisi

Visi :

- "Menjadi sebuah R&D Telekomunikasi yang memiliki reputasi di Asia Pasifik tahun 2013".

Misi :

- Melakukan inovasi, pengembangan dan menghasilkan produk dan layanan baru untuk meningkatkan nilai pada pelanggan.
- Menghasilkan hasil riset terbaik untuk meningkatkan nilai TELKOMGroup dengan berbasis pada standard internasional.
- Mendukung TELKOM Group dan pelanggan untuk pengembangan bisnis Infokom.

3.3.3 Sub-Divisi Perusahaan

BIDANG SGM R&D CENTER

PROSES UTAMA :

- Perencanaan Bisnis, pengelolaan performansi dan operasional unit serta pengendalian sistem mutu unit R&D Center
- Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan riset dan pengembangan Infrastruktur, Management Network/Jaringan, Service & Product dan Bisnis

BIDANG PLANNING & CONTROLLING

PROSES UTAMA :

- Perencanaan bisnis (Strategic Plan)
- Penyusunan & Evaluasi RKM, RKAP dan SKU
- Pengelolaan performansi unit
- Pengendalian sistem mutu

BIDANG R&D OF INFRASTRUCTURE

PROSES UTAMA :

- Riset teknologi untuk mendukung penyusunan rencana strategis pengembangan infrastruktur dan teknologi
- Perencanaan infrastruktur (service node, transmisi, signaling & integrity, wireline & wireless network) untuk mendukung service deployment
- Evaluasi performansi jaringan infrastruktur (service node, transmisi, signaling & integrity, wireline & wireless network) termasuk performansi interkoneksi
- Technology scanning dan technology assessment untuk mendukung penyelenggaraan bisnis perusahaan
- Support project management inovation/support expertise

BIDANG R&D OF NETWORK MANAGEMENT

PROSES UTAMA :

- Analisis regulative resources untuk mendukung evaluasi performansi pengelolaan jaringan telekomunikasi
- Pengelolaan riset jaringan telekomunikasi
- Technology assessment dalam bidang manajemen jaringan untuk mendukung penyelenggaraan bisnis perusahaan
- Pengelolaan Layanan Quality Assurance dan Technical compliance management
- Support project management inovation/support expertise

BIDANG R&D OF SERVICE & PRODUCT

PROSES UTAMA :

- Pengembangan service & product
- Riset & pengembangan prototype servise baru dan penyusunan standart service
- Riset dan pengembangan prototype produk baru
- Pengembangan prototype solusi bisnis untuk pelanggan korporat & OLO
- Service management

BIDANG RESEARCH BUSINESS

PROSES UTAMA :

- **Pelaksanaan riset dan pengembangan bisnis**
- **Evaluasi dan identifikasi performansi bisnis**
- **Penyediaan data pasar, pelanggan dan kompetitor yang kompetitif**
- **Pengembangan hubungan kemitraan yang strategis dengan institusi yang relevan**

BIDANG GENERAL SUPPORT

PROSES UTAMA :

- Pengelolaan kesekretariatan
- Pengelolaan Procurement, Asset & Facilities
- Pengelolaan Relasi & Klien
- Dukungan pengelolaan Data & IT Unit